

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HIGIENE SANITASI PADA PEDAGANG ES TEBU DI SEPANJANG JALAN PANGERAN RATU KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : SULTHAN RAJAN TAQIY MENAKO  
NIM : 100313820205056

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HIGIENE SANITASI PADA PEDAGANG ES TEBU DI SEPANJANG JALAN PANGERAN RATU KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SULTHAN RAJAN TAQIY MENAKO  
NIM : 100313820205056

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 10 Maret 2025**

Sulthan Rajan Taqiy Menako: Dibimbing Oleh Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

Analisis Higiene Sanitasi Pada Pedagang Es Tebu di Sepanjang Jalan Pangeran Ratu Kota Palembang

i + 99 Halaman, 1 Tabel, 3 Gambar, 29 Halaman

**ABSTRAK**

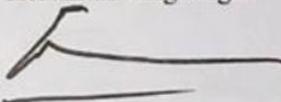
Banyak pedagang kecil menjual hidangan makanan dan minuman di pinggir jalan tanpa memperhatikan kebersihan dalam berjualan. Minuman yang dijual di sekitar jalan raya rentan tercemar bakteri *E. coli*. Beberapa penyebab terjadi mulai dari faktor sanitasi hingga sampai penyajian ke konsumen. Tujuan penelitian ini ingin untuk menganalisis higiene sanitasi pada pedagang es tebu yang berada di sepanjang Jalan Pangeran Ratu Kota Palembang. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Informan berjumlah 12 orang yang terdiri dari 4 informan kunci yaitu pedagang es tebu dan 8 informan biasa yaitu pembeli es tebu. Pengambilan data melalui wawancara mendalam dan observasi diolah menggunakan metode triangulasi sumber dan pengujian *E. coli* dengan metode MPN di laboratorium BLKM Palembang. Hasil menunjukkan bahwa fasilitas sanitasi penjual es tebu mayoritas dari mereka tidak memiliki tempat sampah yang layak namun mereka menyediakan dan memisahkan tempat cuci tangan serta mencuci peralatan, air yang digunakan menggunakan PDAM yang didapatkan langsung dari tempat berjualan atau dibawa dari rumah. Peralatan yang digunakan yaitu saringan, gelas penampung, dan mesin penggiling yang mayoritas sudah berkarat, seluruh informan tidak memakai APD saat berjualan. Dalam penyajian menggunakan plastik yang *foodgrade*. Kandungan di dalam es tebu tidak terdeteksi dan aman untuk di minum, dengan hasil 0/100ml sesuai dengan standar baku yang ditetapkan. Seluruh informan baik itu kunci dan biasa menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui terkait pencemaran mikrobiologi yang ada di minum. Kesimpulan bahwa informan sudah menerapkan perilaku yang baik dalam berjualan namun perlu meningkatkan fasilitas yang lebih memadai dan sesuai standar serta pengetahuan yang mendalam terkait higiene dan sanitasi. Tidak ada nya ditemukan bakteri *E. coli* pada minuman es tebu yang di uji.

**Kata Kunci :** *E.coli*, Es tebu, Higiene sanitasi.

**Kajian Pustaka :** 52 (2007-2025)

Mengetahui

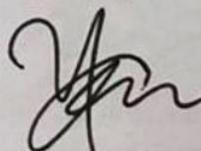
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi sunarsih, S.KM., M.KM.

NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

NIP. 198807242019032015

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, March 10, 2025**

Sultan Rajan Taqiy Menako: Supervised by Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH.

Analysis of Sanitation Hygiene on Sugarcane Juice Traders Along Pangeran Ratu Street, Palembang City

i + 99 Pages, 1 Table, 3 Figure, 29 Pages

**ABSTRACT**

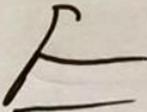
Many small vendors sell food and beverages along the roadside without paying attention to hygiene in their business practices. One of these vendors is sugarcane juice sellers, a drink that is highly favored by the community. Beverages sold near highways are vulnerable to contamination by *E. coli* bacteria. Several factors contribute to this, ranging from sanitation issues to the serving process for consumers. The aim of this study is to examine the presence of *E. coli* bacteria and the application of hygiene practices among sugarcane juice vendors along Pangeran Ratu Street in Palembang City. This research employs a qualitative method. The study involved 12 informants, consisting of 4 key informants (sugarcane juice vendors) and 8 general informants (sugarcane juice buyers). Data collection was carried out through in-depth interviews and observations, then processed using source triangulation and laboratory testing with the Most Probable Number (MPN) method. The results show that most sugarcane juice vendors lack proper waste bins; however, they provide separate handwashing stations and equipment washing areas. The water used comes from PDAM (local water supply company), either sourced directly from their selling location or brought from home. The equipment used—such as strainers, collection glasses, and grinding machines—was mostly rusty. None of the vendors wore personal protective equipment (PPE) while selling. The sugarcane juice was served using food-grade plastic. Laboratory testing found no detectable \**E. coli*\* contamination in the sugarcane juice, with a result of 0/100ml, which meets the established safety standards. All informants, both key and general, stated that they had no knowledge regarding microbiological contamination in beverages. In conclusion, while vendors have implemented good selling practices, there is a need to enhance their knowledge of hygiene and sanitation.

**Keywords :** Sugar cane juice, Sanitation hygiene, *E.coli*

**Literature :** 52 (2007-2025)

Mengetahui

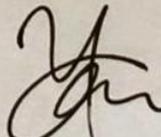
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi sunarsih, S.K.M., M.K.M.

NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH.

NIP. 198807242019032015

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : sulthan rajan taqiy menako  
NIM : 10031382025056  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan (S1)  
Judul : analisis higiene sanitasi pedagang es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu kota Palembang  
Pembimbing : Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur jujurnya dengan mengikuti kaidah etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya  
Yang bersangkutan



Sulthan rajan taqiy menako  
NIM.10031382025056

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS HIGIENE SANITASI PADA PEDAGANG ES TEBU DI SEPANJANG JALAN PANGERAN RATU KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

**SULTHAN RAJAN TAQIY MENAKO**  
10031382025056

Indralaya, 8 Mei 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yustini', written in a cursive style.

Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH.

NIP. 198807242019032015

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan Judul “Analisis Higiene Sanitasi Pada Pedagang Es Tebu Di Sepanjang Jalan Pangeran Ratu Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 8 Mei 2025

Indralaya, 8 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Inoy Trisnaini.S.KM.,M.KL  
NIP. 1988809302015042003

(  )

**Anggota**

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.  
NIP. 198807242019032015
2. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.  
NIP. 199101302022032004

(  )  
(  )

Indralaya, 8 Mei 2025

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat





Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Sulthan Rajan Taqiy Menako  
NIM : 10031382025056  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 04 Januari 2003  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Jl. H.M.Ryacudu lr sadar no 1351 RT 30  
RW 05 Kecamatan Jakabaring Kelurahan 8 Ulu  
Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Alm. Meko Ginta,S.E  
Nama Ibu : Leni Puspita Sari,S.E  
No. HP : 081271379963  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : sulhantaqiy234@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2020 – 2025 : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya  
2018 – 2020 : SMA Negeri 19 Palembang  
2014 – 2018 : SMP Negeri 7 Palembang  
2008 – 2014 : SD Muhammadiyah 16 Palembang

### **ORGANISASI**

2022 : ketua umum Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan  
(HMKL) UNSRI  
2020-2021 : bujang gadis FKM UNSRI  
2020-2021 : anggota ormawa PUBLISHIA FKM UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, keringanan dan kemudahan-Nya yang telah memungkinkan saya menyelesaikan Skripsi berjudul "Analisis higiene sanitasi pada pedagang es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu kota Palembang". Tidaklah mungkin pencapaian ini terwujud tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama proses ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, dan kesehatan kepada saya dalam melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.

1. Ibu Prof.Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. sebagai Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL. dan Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku Dosen Penguji yang telah membantu saya dengan memberikan ilmu, saran serta bimbingan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Kepada kedua Orang Tua saya Bapak Meko ginta, S.E dan Ibu Leni Puspita Sari, S.E tersayang yang tidak hentinya memberikan dukungan baik moral, spiritual dan material
7. Pemerintah Kecamatan Jakabaring dan Semua Masyarakat di Sekitar jalan pangeran ratu k Kota Palembang yang bersedia untuk menjadi Responden pada penelitian ini
8. Staff BLKM (Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat) Kelas 1 Palembang yang telah menguji sampel parameter *E coli*
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengerjakan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan 2020 di Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan semangat, dukungan dalam menuntut ilmu dan menggapai cita-cita
11. Dan terakhir seluruh pihak yang telah terlibat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan skripsi ini. Saya meminta maaf atas segala kesalahan yang mungkin telah saya lakukan dalam penulisan skripsi ini; kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Indralaya / 2025

penulis



Sulthan Rajan Taqiy Menako

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
1.1    Latar Belakang .....	16
1.2    Rumusan Masalah .....	17
1.3    Tujuan Penelitian .....	18
1.3.1    Tujuan Umum .....	18
1.3.2    Tujuan Khusus .....	18
1.4    Manfaat Penelitian .....	18
1.4.1    Bagi Peneliti.....	18
1.4.2    Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	19
1.5    Ruang Lingkup Penelitian.....	19
1.5.1    Ruang Lingkup Tempat.....	19
1.5.2    Ruang Lingkup Waktu .....	19
1.5.3    Ruang Lingkup Materi .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
2.1    Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman .....	20
2.1.1    Pengertian Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman .....	20
2.1.2    Faktor Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman.....	21
2.1.3    Persyaratan Teknis Higiene Sanitasi dan Minuman.....	24

1.1.4	Dampak Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman.....	27
2.2	Hambatan dalam Penerapan Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman	28
2.3	Peran Makanan Sebagai Media Penularan Penyakit.....	28
2.4	<i>Escherichia Coli</i> .....	29
2.4.1	Pengertian E. coli .....	29
2.4.2	Dampak E. coli.....	30
2.4.2	Uji Lab Kandungan E. coli .....	31
2.5	Penelitian Terdahulu .....	33
2.6	Kerangka Teori.....	36
2.7	Kerangka Pikir .....	37
2.8	Definisi Istilah.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>39</b>
3.1	Desain Penelitian.....	39
3.2	Informan Penelitian .....	39
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	40
3.3.1	Jenis Data .....	40
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	40
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	43
3.4	Pengolahan Data.....	44
3.5	Validitas Data.....	44
3.6	Analisis dan Penyajian Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>46</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>65</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>84</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian .....</b>	<b>395</b>
--	------------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 2. 2 Kerangka Pikir .....</b>	<b>24</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam

Lampiran 2 Lembar Observasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pedagang Kaki Lima (PKL) merupakan pelaku usaha perdagangan yang menggunakan sarana usaha bergerak ataupun yang tidak bergerak yang memanfaatkan fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah dan/atau swasta yang bersifat tidak menetap (Perpres, 2012). Kegiatan usaha PKL bersifat sementara serta menggunakan sarana berdagang yang mudah untuk dibongkar pasang dan juga mudah dipindahkan (Santoso, 2022). Salah satu usaha dari PKL yaitu menjual makanan dan minuman. Keberadaannya yang mudah dijangkau oleh semua orang seperti di samping jalan atau trotoar membuat hidangan yang disajikan sering kali tidak memenuhi *higiene* sanitasi makanan dan minuman sesuai persyaratan kesehatan, sehingga berisiko besar bagi pembeli baik itu sakit hingga kematian (Lestari, 2023).

Kebersihan makanan dan minuman dapat dipengaruhi juga oleh paparan dari mikroba, seperti bakteri atau virus yang melekat pada makanan, sehingga dapat menimbulkan risiko terhadap makanan yang dimakan. Diperkirakan sebanyak 280.000 kasus kematian akibat diare tiap tahun (Marinda dan Ardillah, 2019). Dari jenis penyakit yang lain, kasus diare menjadi salah satu kasus terbanyak di Indonesia dan menjadi terbesar pertama di Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2021 angka diare Provinsi Sumatera Selatan cukup tinggi yaitu sebanyak 94.653 kasus, menurun pada tahun 2022 sebanyak 86.008 kasus. Namun pada tahun 2023 jumlah kasus diare meningkat cukup banyak yaitu 105.978 kasus (BPS, 2023).

Faktor penyebab terjadinya diare adalah perilaku hygiene sanitasi yang rendah. Hal ini berkaitan dengan pencemaran makanan yang dikonsumsi oleh seseorang seperti ditemukan jenis bakteri menjadi penyebab utama terjadinya kasus diare, yaitu terpajan *Campylobacter*, *Salmonella*, *Shigella*, dan bakteri *E. Coli*, keamanan serta kebersihan produk makanan/minuman yang akan di produksi dan penyajian, kebersihan individu dalam mengolah atau menyajikan makanan/minuman, keamanan terhadap penyediaan air, perlindungan terhadap kontaminasi selama proses pengolahan penyajian serta penyimpanan, dan pencucian dan pembersihan peralatan dan perlengkapan (Hutasoit, 2020).

Air tebu menjadi salah satu olahan minuman dari tanaman tebu yang cukup banyak ditemukan pada pedagang kaki lima. Minuman ini cukup banyak digemari berbagai kalangan karena memiliki rasa manis dan menyegarkan karena terdapat batu es yang memberi sensasi dingin. Batu es perlu sesuai dengan Permenkes no 2 Tahun 2023 harus terbuat dari air dengan kualitas air minum yaitu tidak berbau, berwarna, tidak memiliki rasa dan tidak mengandung bakteri (Kemenkes, 2023). Mayoritas pedagang es tebu tidak memperhatikan kebersihan bahan dan peralatan, penyimpanan, proses pengolahannya, tidak mencuci tangan sebelum menangani makanan dan minuman, serta tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan sekali pakai. Sebagaimana dijelaskan oleh Diana (2020), dalam penelitiannya terhadap 6 sampel dari 3 penjual air tebu di Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan, diketahui bahwa seluruh sampel penelitian tidak memenuhi syarat, karena kandungan bakteri E.Coli melebihi ambang batas nilai 0/100 ml. Para pedagang juga kurang memperhatikan personal hygiene atau kebersihan pedagang itu sendiri. Hal-hal tersebut menjadi pemicu terjadinya cemaran mikrobakteria dalam minuman es tebu yang dijualnya (Sulemi, 2022).

Berdasarkan survei pra penelitian yang dilakukan, terlihat banyak penjual es tebu di Jalan Pangeran Ratu, Kota Palembang. Jalan ini ramai dilintasi banyak kendaraan karena berada di pusat Kota Palembang dan dekat dengan perguruan tinggi. Mayoritas penjual es tebu menggunakan peralatan penyajian berupa cup plastik dan gelas yang dicuci asal-asalan dengan air tidak mengalir serta digunakan secara berulang. Sebagian penjamah atau penjual es tebu tidak mencuci tangan sebelum bekerja. Kondisi jalan raya yang selalu ramai, besar kemungkinan akan banyaknya debu yang berterbangan dan kontaminasi asap kendaraan sehingga dapat mencemari keamanan es tebu. Kontaminasi silang dari peralatan, dan rendahnya personal hygiene dapat memicu keberadaan bakteri E. coli. Sebab cemaran mikroba akan berdampak kepada angka kesakitan sehingga meningkatnya pengeluaran untuk pembiayaan pengobatan dan bertambahnya angka gizi buruk karena hilangnya sebagian nutrisi akibat dehidrasi (Yusriani, 2022).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pedagang kaki lima sangat mudah dijumpai dan selalu ramai pembeli mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Es tebu menjadi salah satu dagangan

yang banyak digemari karena rasanya yang manis dan menyegarkan. Sepanjang Jalan Pangeran Ratu, Kota Palembang cukup banyak dijumpai pedagang es tebu. Namun, kebanyakan pedagang es tebu tidak memperhatikan kondisi sanitasi air, sanitasi peralatan, tempat, dan sanitasi perorangan atau pedagang itu sendiri. Kontaminasi silang peralatan dan asap kendaraan dengan es tebu yang dijual mengakibatkan risiko keracunan makanan dan gangguan berbagai jenis penyakit terutama diare. Untuk itu diperoleh rumusan masalah “Bagaimana hygiene sanitasi pedagang es tebu di Jalan Pangeran Ratu Kota Palembang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hygiene sanitasi pada pedagang es tebu yang berada di sepanjang Jalan Pangeran Ratu Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menganalisis fasilitas sanitasi penjual es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu Palembang.
2. Menganalisis penggunaan peralatan pedagang es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu Palembang.
3. Menganalisis hygiene penjamah es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu Palembang.
4. Menganalisis pengolahan es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu Palembang.
5. Menganalisis penyajian pedagang es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu kota Palembang
6. Menganalisis keberadaan bakteri *Escherichia Coli* pada beberapa pedagang es tebu di sepanjang jalan pangeran ratu kota Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat:

1. memperdalam wawasan peneliti terutama pada bidang higiene sanitasi makanan dan minuman
2. sebagai salah satu syarat pemenuhan tugas akhir prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

#### **1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dapat menjadi bahan referensi mahasiswa-mahasiswi FKM UNSRI dalam bidang kesehatan lingkungan khususnya higiene sanitasi makanan dan minuman dan lebih spesifik pada pajanan pedagang kaki lima khususnya es tebu.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di jalan ramai dilewati kendaraan, yaitu Jalan Pangeran Ratu, Kelurahan 15 Ulu, Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang.

#### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2024.

#### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu kesehatan lingkungan dan menganalisis higiene sanitasi makanan jajanan, khususnya pada pedagang kaki lima. Regulasi yang dijadikan acuan penelitian yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Penelitian ini menganalisis fasilitas sanitasi, proses pengolahan dan penyajian es tebu, sanitasi peralatan, serta personal higiene pedagang es tebu yang dikaitkan dengan sumber cemaran bakteri *escherichia coli*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Trisnadewi, Oktaviani, Munthe, Hulu, Budiastutik, Faridi, Ramdany, Fitriani & Tania 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis. Bali.
- Afifah, F., 2024. Tingkat Pendidikan Penjamah Dengan Cemaran Bakteri Coliform Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Kelurahan Air Putih. *Buletin Kesehatan Lingkungan Masyarakat* , 43(4), Pp. 195-201.
- Andriani 2020. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Higiene Sanitasi Rumah Makan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sarolangun Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2, 10-17.
- Annisa, N. F., 2019. Pemeriksaan Mpn Coliform Dan Colitinja Pada Minuman Es Teh Yang Dijual Di Pelabuhan Rambang Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 2(1), Pp. 23-32.
- Assa, Boky & Umboh 2019. Higiene Sanitasi Rumah Makan Di Kelurahan Sendangan Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa Tahun 2019. *E-Biomedik*, 7.
- Antarini, 2023. Keamanan Pangan Pada Es Sari Tebu Yang Dijual Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Gizi*, 3(1), Pp. 1-7.
- Apriany, D., 2019. Hubungan Sanitasi Dan Personal Higiene Dengan Kandungan E-Coli Pada Penjual Es Doger Di Kecamatan Medan Amplas. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(2), Pp. 103-109.
- Bps. 2023. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus) Tahun 2021-2023* [Online]. Palembang: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Tersedia: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak.html>.
- Diana. 2020. *Analisis Keberadaan Escherichia Coli Pada Minuman Es Tebu Yang Dijual Dikelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan*. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia.
- Halimatussadiyah, 2024. Higiene Dan Sanitasi Makanan Kaitan Dengan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Pada Warung Nasi Di Pasar Cikurubuk Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 20(2), Pp. 147-162.

- Hidayati 2022. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Higiene Penjamah Makanan Di Rumah Makan Yang Ada Di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Padang. *Jurnal Endurance*, 7, 138-147.
- Hikmawati 2020. Metodologi Penelitian. Rajawali Press.
- Hutasoit 2020. Pengaruh Sanitasi Makanan Dan Kontaminasi Bakteri Escherichia Coli Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 779-786.
- Irawan 2016. *Prinsip-Prinsip Hygiene Sanitasi Makanan Minuman Di Rumah Sakit*, Ponorogo, Forum Ilmiah Kesehatan (Forikes).
- Irianto 2007. *Menguak Dunia Mikroorganisme*, Jogjakarta, Cv. Yrama Widya.
- Irwansyah, 2025. Hubungan Hygiene Sanitasi Dengan Keberadaan Bakteri E.Coli Pada Jajanan Minuman Keliling Di Kecamatan Medan Baru: Pendekatan Tafsir Al-Misbah. *At-Taklim : Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, Volume 2, P. 1.
- Istiani, H. G. & Agustiani, E., 2021. Higiene Penjamah, Sanitasi Pengolahan Makanan, Penyajian Makanan Berhubungan Dengan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Pada Makanan Jajanan Anak Sekolah. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, 3(1), Pp. 173-178.
- Iqbal, M., 2021. Hubungan Higiene Dan Sani An Sanitasi Dengan K Asi Dengan Kontaminasi E.Coli P E.Coli Pada Makanan Di Temp An Di Tempat Pengel T Pengelolaan Makanan (Tpm) Universitas X. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*, 2(1), Pp. 317-328.
- Gusti, A. & Iqbal, W., 2023. Sanitasi Dan Perilaku Prolingkungan Pedagang Di Pasar Tradisional. *Jk3l*, 4(1), Pp. 35-39.
- Jariyah, 2023. Tingkat Cemaran Bakteri Coliform Dan Escherichia Coli Pada Makanan Dan Minuman Sebagai Dampak Kondisi Higiene Sanitasi Di Sentra Kuliner Penjaringan Sari, Surabaya. *Jariyah*, 14(1), Pp. 35-47.
- Jiastuti, T., 2019. Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan Dan Keberadaan Bakteri Pada Makanan Jadi Di Rsud Dr. Harjono Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1), Pp. 13-24.
- Juita, Masad & Arif 2020. Peran Perempuan Pedagang Sayur Keliling Dalam Menopang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan

- Pagesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram. *Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8, 100-107.
- Kemenkes, 2023. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023*. Jakarta, S.N.
- Kepmenkes 2003. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/Menkes/Sk/Vii/2003 Tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Lado, 2020. Analisis Higiene Sanitasi Dan Keberadaan Bakteri Escherichia Coli Pada Peralatan Makan (Piring) Di Warung Lesehan Pada Wilayah Babarsari. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 5(1), Pp. 20-28.
- Lamri, 2023. Pengaruh Variasi Suhu Dan Lama Penyimpanan Air Tebu Terhadap Angka Lempeng Total. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), Pp. 3404-3415.
- Lestari, 2023. Review : Analisis Cemaran Mikroba(Coliform, Escherichia Coli) Pada Makanan Dan Minuman Di Pasaran. *Medic Nutricia*, Volume 1, Pp. 1-15.
- Listi, R., 2022. Identifikasi cemaran Bakteri Coliform dan Escherichia Coli pada Jamu Gendong Dengan Metode Most Probable Number (Mpn) Di Karawang Timur. *Jurnal Indobiosains. Vol 4. No. 2 edisi agustus 2022*, 4(2), Pp. 54-60.
- Lenaini 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6, 33-39.
- Mbejo. 2023. *Studi Higiene Sanitasi Pedagang Kaki Lima Yang Menjual Minuman Dingin Di Pasar Oesapa Kota Kupang Tahun 2023*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Musdalifah1, F. A., 2024. Keberadaan Bakteri Coliform Berdasarkan Personal Hygiene Dan Fasilitas Sanitasi Pada Komponen Es Dawet. *Semnas*, 7(3), Pp. 583-594.
- Nadina, Putri, Vitria, Mertien, Pang & Rachmanida 2021. Cermin Edukasi Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Higiene Personal Penjamah Makanan. *Jurnal Riset Gizi*, 59-65.

- Nasution, A. S., 2020. Hygiene Penjamah Makanan Menyebabkan Kontaminasi *Escherichia Coli* Pada Jajanan Pasar Tradisional. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), Pp. 1-6.
- Permenkes 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan Jakarta.
- Perpres 2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2012 Tentang Koordinasi Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Jakarta.
- Permenkes 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/Menkes/Per/Vi/2011 Tentang Higiene Sanitasi Jasaboga. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Rahayu, Nurjanah & Komalasari 2018. *Escherichia Coli: Patogenitas, Analisis Dan Kajian Risiko*, Bogor, Ipb Press.
- Rauf 2015. Kimia Pangan. *Yogyakarta: Penerbit Andi*.
- Razi, K., 2021. Uji Kualitas Air Sumur Dengan Menggunakan Metode Mpn (Most Probable Numbers) Di Desa Dayah Tanoh Kecamatan Glumpang Tiga Kabupaten Pidie Tahun 2020. *Jurnal Real Riset*, 3(2), Pp. 44-54.
- Rohmah, Cholifah & Rezanita 2019. Pelatihan Higiene Dan Sanitasi Makanan Pada Pedagang Makanan Di Kantin Sekolah Dasar. *Jpm (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4, 348-354.
- Santoso. 2022. *Higiene Sanitasi Dan Kandungan Escherichia Coli Pada Minuman Es Sari Tebu Di Kecamatan Sumpersari Dan Kaliwates Kabupaten Jember Kesehatan Masyarakat Skripsi*, Universitas Jember.
- Sinaga, S. S. P., 2025. Hubungan Hygiene Sanitasi Dengan Keberadaan Bakteri *E. Coli* Pada Jajanan Minuman Keliling Di Kecamatan Medan. *At-Taklim : Jurnal Pendidikan Multidisiplin* , 2(1), Pp. 542-564.
- Sulemi 2022. Hazard Analysis Critical Control Point (Haccp) Pada Pedagang Es Tebu Di Jalan Datuk Setia Maharaja Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (Orkes)*, 1, 55-75.

- Suryani & Astuti 2019. Higiene Dan Sanitasi Pada Pedagang Angkringan Di Kawasan Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15, 70-81.
- Thoriqoh, N. A., 2020. Contamination Of Escherichia Coli Bacteria In School Children's Food (Pjas) In Cakung District Elementary School. *Eduhealth*, 11(1), Pp. 50-62.
- Thoriqoh, N. A. & Hanifatun, 2020. Kontaminasi Bakteri Escherichia Coli Pada Pangan Jajanan Anak Sekolah (Pjas) Di Sekolah Dasar Kecamatan Cakung Tahun 2016. *Jurnal Eduhealth*, 11(1).
- Widiawati 2023. Gambaran Inspeksi Sanitasi Pada Es Serba 5 (Lima) Ribu Di Jalan Daya Nasional (Komplek Untan) Kota Pontianak 2022. *Journal Of Environmental Health And Sanitation Technology*, 2, 146-149.
- Yasri, 2016. Deteksi Kehadiran Mikroba Indikator Dalam Es Sari Tebu (Saccharum Officinarum L.) Segar Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.. *Science*, 4(1), Pp. 1-23.
- Yuliana, S. A., 2020. Analisis Mikrobiologi Escherichia Coli Jajanan Minuman Di. *Farmanesia*, 7(1), Pp. 53-59.
- Yulinar, E., Mahyarudin & Fitriangga, A., 2023. Deteksi Bakteri Coliform Pada Minuman Sari Tebu (Saccharum Officinarum) Di Pontianak Utara. *Jurnal Cerebellum*, 8(3), Pp. 21-29.
- Yuni & Erlina 2015. *Buku Saku Personal Higiene*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Yusriani, 2022. Identifikasi Kandungan Escherichiacoli Pada Es Dawetdi Jalanurip Sumohardjo Kotamakassar. *Window Of Public Health*, Volume 3, Pp. 96-101.